

**REKONSTRUKSI PENERAPAN PRINSIP SYARIAH
DI PERBANKAN SYARIAH
(Upaya Mewujudkan Ekosistem Kepatuhan Syariah)**

DISERTASI

**OLEH
MUHAMMAD SYARIF HIDAYATULLAH
NIM. 190311020062**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024**

**REKONSTRUKSI PENERAPAN PRINSIP SYARIAH
DI PERBANKAN SYARIAH
(Upaya Mewujudkan Ekosistem Kepatuhan Syariah)**

DISERTASI

Diajukan kepada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor
Bidang Ilmu Syariah

**OLEH
MUHAMMAD SYARIF HIDAYATULLAH
NIM. 190311020062**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM DOKTOR ILMU SYARIAH
BANJARMASIN
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Syarif Hidayatullah

NIM : 190311020062

Tempat/Tanggal Lahir: Banjarmasin, 03 Desember 1994

Program Studi : Doktoral Ilmu Syariah

Program : Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin

menyatakan dengan sebenarnya bahwa disertasi yang berjudul, “Rekonstruksi Penerapan Prinsip Syariah di Perbankan Syariah (Upaya Mewujudkan Ekosistem Kepatuhan Syariah)” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa disertasi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 14 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Syarif Hidayatullah

Halaman Persetujuan
PERSETUJUAN UJIAN TERBUKA PROGRAM DOKTOR

**REKONSTRUKSI PENERAPAN PRINSIP SYARIAH DI
PERBANKAN SYARIAH**
(Upaya Mewujudkan Ekosistem Kepatuhan Syariah)

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Muhammad Syarif Hidayatullah

190311020062

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat Diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Fathurrahman Azhari, MHI
Tanggal 18 September 2024

Pembimbing II



Dr. Mahmud Yusuf, MSI
Tanggal 19 September 2024

PENGESAHAN DISERTASI

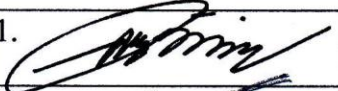
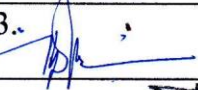
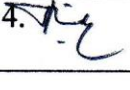
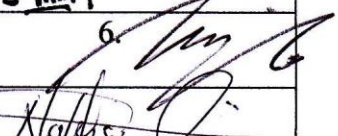
REKONSTRUKSI PENERAPAN PRINSIP SYARIAH DI PERBANKAN SYARIAH (UPAYA MEWUJUDKAN EKOSISTEM KEPATUHAN SYARIAH)

Disusun dan dipersembahkan oleh:

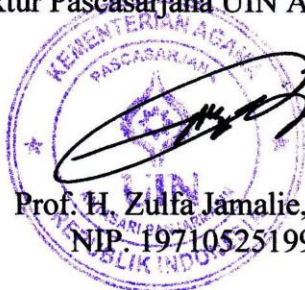
Muhammad Syarif Hidayatullah
NIM. 190311020062

Telah diajukan kepada Dewan Penguji
Pada hari Senin, tanggal 18 November 2024

Dewan Penguji

No	Nama	Tanda Tangan
1	Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D. (Ketua)	1. 
2	Prof. Dr. H. Fathurrahman Azhari, M.H.I (Penguji Utama)	2. 
3	Prof. Dr. H. A. Hafiz Anshary, AZ., M.A. (Penguji)	3. 
4	Dr. H. Hidayatullah, S.H.I., M.H., M.Pd. (Penguji Eksternal)	4. 
5	Dr. Mahmud Yusuf, M.S.I. (Penguji)	5. 
6	Mujiburohman, M.A., Ph.D (Penguji)	6. 
7	Dr. H. Nuril Khasyi'in Lc., M.A. (Penguji/Sekretaris)	7. 

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin



Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D.
NIP. 197105251997031006

ABSTRAK

Muhammad Syarif Hidayatullah. NIM 190311020062. *Rekonstruksi Penerapan Prinsip Syariah di Perbankan Syariah (Upaya Mewujudkan Ekosistem Kepatuhan Syariah)*. Pembimbing I Prof. Dr. H. Fathurrahman Azhari, MHI. dan Pembimbing II Dr. Mahmud Yusuf, MSI., pada Program Studi Doktorat Ilmu Syariah Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata kunci: Rekonstruksi, Prinsip Syariah, Perbankan Syariah, Kepatuhan Syariah

Prinsip syariah menjadi asas utama dalam kegiatan usaha perbankan syariah dan menjadi pembeda dengan operasional perbankan konvensional. Prinsip syariah sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah memberi makna pada kedudukan Fatwa DSN-MUI yang menjadi dasar prinsip syariah bagi perbankan syariah, karena itu bank syariah dalam kegiatan usahanya tidak boleh bertentangan dengan ketentuan Fatwa DSN-MUI yang menjadi pedoman prinsip syariah dalam setiap akad dan transaksinya. Ketidaksesuaian antara ketentuan Fatwa DSN-MUI dengan apa yang dipraktikkan bank syariah menjadi problematika pelanggaran bagi bank syariah yang dirasakan masyarakat saat ini. Dengan begitu, penting untuk mewujudkan ekosistem kepatuhan syariah sebagai upaya menjaga penerapan prinsip syariah di perbankan syariah

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kerangka hukum penerapan prinsip syariah di perbankan syariah dalam sistem hukum di Indonesia dan untuk memformulasikan upaya rekonstruksi penerapan prinsip syariah di perbankan syariah guna mewujudkan ekosistem kepatuhan syariah. Secara metodologis, penelitian ini adalah penelitian hukum normatif dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan, pendekatan konseptual, pendekatan fikih dan pendekatan *socio-legal*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, dalam sistem hukum di Indonesia terdapat tiga fondasi pengaturan yang membangun kerangka hukum penerapan prinsip syariah, yakni pengaturan pedoman prinsip syariah, pengaturan pengawasan prinsip syariah dan pengaturan sanksi atas pelanggaran prinsip syariah. Ketiga fondasi pengaturan tersebut diatur pada landasan yuridis yang sama yakni Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah dan didukung oleh pengaturan teknis lebih lanjut melalui regulasi yang dikeluarkan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan; *Kedua*, formulasi rekonstruksi penerapan prinsip syariah di perbankan syariah terdiri atas pembenahan tiga bagian yang terintegrasi dalam ekosistem kepatuhan syariah yakni bankir syariah melalui rekonseptualisasi bankir syariah dalam kerangka syariah, Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) melalui reposisi DSN-MUI dengan produk hukum berbasis kepastian hukum dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) melalui restrukturisasi DPS di perbankan syariah dengan prinsip akuntabilitas.

ABSTRACT

Muhammad Syarif Hidayatullah. NIM 190311020062. *Reconstructing the Application of Sharia Principles in Sharia Banking (Efforts to Create a Sharia Compliance Ecosystem)*. Supervisor I: Prof. Dr. H. Fathurrahman Azhari, MHI., and Supervisor II: Dr. Mahmud Yusuf, MSI., Sharia Science Doctoral Study Program of Postgraduate UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Keywords: Reconstruction, Sharia Principles, Sharia Banking, Sharia Compliance

Sharia principles are the main principle in Sharia banking business activities, differentiating them from conventional banking operations. Sharia principles, as regulated in Law No. 21 of 2008 concerning Sharia banking, signify the position of the DSN-MUI Fatwa as the basis of Sharia principles for Sharia banking. Therefore, Sharia banks must not conflict with the provisions of the DSN-MUI Fatwa, which is a guideline for Sharia principles in every contract and transaction. The inconsistency between the provisions of the DSN-MUI Fatwa and Sharia banks' practice is a problematic violation for Sharia banks that is currently experienced by society. Hence, it is crucial to create a Sharia compliance ecosystem and enforce Sharia principles in Sharia banking.

This research aimed to describe the legal framework for enforcing Sharia principles in Sharia banking in the legal system in Indonesia and to formulate efforts to reconstruct the enforcement of Sharia principles in Sharia banking, thus creating a Sharia compliance ecosystem. Methodologically, this research was normative legal research using statutory, conceptual, *fiqh*, and socio-legal approaches.

The research results indicated: *first*, three regulatory foundations built the legal framework for enforcing Sharia principles in the legal system in Indonesia, namely Sharia principles' guidelines regulations, Sharia principles supervisory regulations, and sanction regulations for violations of Sharia principles. These three regulatory foundations were regulated on the same juridical basis, namely Law No. 21 of 2008 concerning Sharia Banking, and supported by further technical arrangements through regulations issued by Bank Indonesia and the Financial Services Authority. *Second*, the formulation of the reconstruction of the enforcement of Sharia principles in Sharia banking consisted of improving three integrated parts in the Sharia compliance ecosystem, namely Sharia bankers through reconceptualization of Sharia bankers within the Sharia framework, the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council (DSN-MUI) through repositioning DSN-MUI with products law based on legal certainty, and the Sharia Supervisory Board (DPS) through restructuring DPS in Sharia banking with the principle of accountability.

الملخص

محمد شريف هداية الله، رقم الطالب 190311020062، إعادة البناء لتطبيق المبادئ الشرعية في البنوك الشرعية (المحاولة لتحقيق بيئة الطاعة على الشريعة الإسلامية)، المشرف الأول الأستاذ الدكتور الحج فتح الرحمن أزهرى الماجستير، والمشرف الثاني الدكتور محمود يوسف الماجستير، فى دراسة الدكتوراه فى علم الشريعة بالدراسات العليا جامعة الإسلامية الحكومية أنتاساري بانجارماسين، 2024.

الكلمات الرئيسية : إعادة البناء، المبادئ الشرعية، البنوك الشرعية، الطاعة على الشريعة الإسلامية

إن المبادئ الشرعية هي المبدأ الأساسي فى عمليات البنوك الشرعية والتميز بينها وعمليات البنوك التقليدية. وتعطى المبادئ الشرعية كما ينظمها القانون رقم 21 سنة 2008 عن البنوك الشرعية معنًا لمنزلة فتوى المجلس الشرعي الأهلي - مجلس العلماء الإندونيسي التى تكون أساس المبادئ الشرعية للبنوك الشرعية. ولذلك، لا يجوز على البنوك الشرعية فى عملياتها أن تتعارض مع فتوى المجلس الشرعي الأهلي - مجلس العلماء الإندونيسي مرجع المبادئ الشرعية لها فى كل العقد والمعاملة. وإن التعارض ما بين الفتوى وعمليات البنوك الشرعية يكون مشكلة المخالفة للبنوك الشرعية التى يشعر بها المجتمع اليوم. وبالتالي، بناء البيئة الطاعة على الشريعة الإسلامية مهم جدا كمحاولة الحفاظ على تطبيق المبادئ الشرعية فى البنوك الشرعية.

الهدف من هذا البحث هو وصف مبنى القانون وإطاره لتطبيق المبادئ الشرعية بالبنوك الشرعية فى قانون إندونيسيا، وصيغة المحاولة لإعادة بناء تطبيق المبادئ الشرعية لأجل بناء البيئة الطاعة على الشريعة الإسلامية. وهذا البحث من ناحية المنهجية هو البحث القانوني المقياسي باستخدام المنهج القانوني والفكري والفقهى والاجتماعي القانوني. قد أوضحت النتيجة من هذا البحث ما يلي : أولاً، فى قانون إندونيسيا ثلاثة أسس تنظيمية التى تبني مبنى القانون لتطبيق المبادئ الشرعية وهي؛ تنظيم مرجع المبادئ الشرعية، وتنظيم مراقبة المبادئ الشرعية، وتنظيم العقوبة على مخالفة المبادئ الشرعية. وهذه الأسس التنظيمية الثلاثة منسقة بنفس أساس القانون هو القانون رقم 21 سنة 2008 عن البنوك الشرعية، ومدعومة بتنظيم التقني التكميلي عبر التنظيم الصادر من البنك الإندونيسي و هيئة الخدمات المالية الإندونيسية. ثانياً، تتكون صيغة إعادة البناء لتطبيق المبادئ الشرعية فى البنوك الشرعية على إصلاح ثلاثة الأجزاء المتكاملة فى البيئة الطاعة على الشريعة الإسلامية وهي؛ المصرفي الشرعي عبر إعادة فكرته فى إطار الشريعة الإسلامية، والمجلس الشرعي الأهلي - مجلس العلماء الإندونيسي عبر وضعه بالمنتجات القانونية على أساس القانون الحقيقي، وهيئة الرقابة الشرعية عبر إعادة هيكلتها فى البنوك الشرعية بالمبدأ المسائلة.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِأَهْدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ، لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ
شَهِيدًا.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ.
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، طِبِّ الْقُلُوبِ وَدَوَائِهَا، وَعَافِيَةِ الْأَبْدَانِ وَشِفَائِهَا، وَنُورِ
الْأَبْصَارِ وَضِيَائِهَا، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ.

Segala puji dan syukur bagi Allah Swt. Tuhan seru sekalian alam, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan karya tulis ilmiah berupa tesis ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw. beserta keluarga, sahabat, kerabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman.

Melalui tulisan ini penulis mengungkapkan rasa syukur dan bahagia karena dengan berbagai keterbatasan yang penulis miliki, setelah melewati beberapa tahapan akhirnya karya tulis ini dapat diselesaikan. Selain itu, penulisan disertasi ini dapat diselesaikan berkat dukungan berbagai pihak, baik berupa bimbingan penulisan, saran, kritik, motivasi, maupun dukungan moril lainnya.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan. Khususnya, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D. selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.

2. Prof. Dr. H. Fathurrahman Azhari, MHI. selaku Dosen Promotor 1 dan Dr. Mahmud Yusuf, MSI. selaku Dosen Promotor 2 yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan koreksi serta dukungan dan motivasi hingga selesainya disertasi ini.
3. Mujiburohman, M.A., Ph.D selaku ketua Prodi S3 Ilmu Syariah dan Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc., MA selaku sekretaris Prodi S3 Ilmu Syariah beserta segenap dosen Pengajar Prodi Ilmu Syariah yang juga turut memberi bimbingan, ilmu, inspirasi dan motivasi selama masa studi.
4. Seluruh staf karyawan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang memberikan pelayanan administratif dalam rangka membantu proses studi penulis.
5. Orang tua penulis, Ayahanda tercinta Agus Azhar S. Pd. *Rahimahullahu ta'ala* yang semasa hidupnya telah mengajarkan penulis tanpa rasa lelah tentang ilmu dan adab yang sangat bermanfaat bagi penulis dan kepada ibunda tercinta Rusdiah M. Pd. I yang selalu memotivasi penulis dan memberikan dukungan hingga jenjang pendidikan S3 serta saudaraku Muhammad Noor Addin Fitri, Ahmad Fadhil Zaidan dan Ahmad Khalis Furqan juga keluarga yang mendukung penulis hingga sampai pata titik ini.
6. Istriku tercinta Riana Handayanie. S.Pd yang telah menemani dan menjadi motivasi bagi penulis hingga penulis mampu menyelesaikan disertasi ini serta dua buah hati yang penulis sayangi Suhaila Adiba Syarif dan Muhammad Syakir Hidayatullah yang menjadi pelipur lara dan kebahagiaan yang membersamai kehidupan penulis.

7. Teman-teman S3 Ilmu Syariah angkatan 2019, sahabat senasib dan seperjuangan dalam menuntut ilmu, belajar, berdiskusi maupun kebersamaan lainnya.
8. Jajaran civitas akademika Fakultas Syariah UIN Antasari, terimakasih atas dukungannya.
9. Teman-teman pengurus Komunitas Akademisi Fikih Ekonomi (KAFE) yang telah kebersamai penulis dalam diskusi riset dan keilmuan, menggerakkan pengajian Majelis Ilmiah Muamalah di lingkungan fakultas syariah dan kebersamaan lainnya dalam bingkai silaturahmi.

Semoga Allah Swt. melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka semua dan mencatat bagi mereka amal kebaikan di sisi-Nya. Akhirnya, dengan mengharap ridha dan karunia-Nya penulis berdoa semoga tulisan ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis, tetapi juga bagi banyak orang. Amin Ya Rabbal'alamin.

Banjarmasin, 23 Mei 2024

Penulis,



Muhammad Syarif Hidayatullah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan disertasi ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : '
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : <u>H</u>	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. هـ : H
13. ش : Sy	28. ء : `
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

Mad dan Diftong:

1. Fathah panjang : Â / â	4. أو : Aw
2. Kasrah panjang : Î / î	5. أي : Ay
3. Dhammah panjang : Û / û	

Catatan :

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap Misalnya; رَبَّنَا ditulis *rabbânâ*
2. Vokal panjang (*mad*) ;

Fathah (baris di atas) di tulis â, *kasrah* (baris di bawah) di tulis î, serta *dhammah* (baris di depan) di tulis dengan û. Misalnya; القارة ditulis *al-qâri'ah*, المساكين ditulis *al-masâkîn*, المفلحون ditulis *al-muflihûn*.

3. Kata sandang *alif+ lam* (ال)

Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis *al*, misalnya; الكافرون ditulis *al-kâfirûn*. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya; الرجال ditulis *ar-rijâl*.

4. Ta' *marbûthah* (ة).

Bila terletak di akhir kalimat, ditulis h, misalnya; البقرة ditulis *al-baqarah*. Bila ditengah kalimat ditulis t, misalnya; زكاة المال ditulis *zakat al-mâl*, atau سورة النساء ditulis *sûrat an-Nisâ'*.

5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya, Misalnya; وهو خير الرزقين ditulis *wa huwa khair ar-Râziqîn*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN DISERTASI	iii
PENGESAHAN DISERTASI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
الملخص	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	17
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	18
D. Definisi Istilah.....	18
E. Penelitian Terdahulu	20
F. Kerangka Teori.....	35
G. Metode Penelitian.....	44
H. Sistematika Penulisan	51
BAB II PERBANKAN SYARIAH DALAM PERSPEKTIF KONSEPSI TEORITIS, HISTORIS DAN YURIDIS	
A. Perbankan Syariah dalam Perspektif Konsepsi Teoritis	53
1. Definisi Bank Syariah	53
2. Urgensi Bank Syariah	54
3. Keunggulan Bank Syariah.....	55
4. Peran dan Fungsi Bank Syariah	57
5. Nilai Dasar Bank Syariah.....	58
6. Prinsip Operasional Bank Syariah	61
7. Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional	62
8. Akad dan Produk Perbankan Syariah.....	63
B. Perbankan Syariah dalam Kajian Historis dan Yuridis.....	105
1. <i>Baitul Mâl</i> : Lembaga Keuangan dalam Sejarah Peradaban Islam.....	105
2. Eksistensi Fungsi Perbankan pada Masa Rasulullah saw. dan Sahabat	108

3. Eksistensi Fungsi Perbankan pada Bani Umayyah dan Bani Abbasiyah.....	110
4. Sejarah Perbankan Syariah di Dunia.....	112
5. Internasionalisasi Perbankan Syariah.....	115
6. Lahirnya Perbankan Syariah di Indonesia.....	119
7. Alur Legislasi dan Periodisasi Hukum Perbankan Syariah di Indonesia	121
8. Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan terhadap Perbankan Syariah.....	129
9. Peraturan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia.....	131
BAB III KERANGKA HUKUM PENERAPAN PRINSIP SYARIAH DI PERBANKAN SYARIAH DALAM SISTEM HUKUM DI INDONESIA	
A. Pedoman Prinsip Syariah di Perbankan Syariah dalam Sistem Hukum di Indonesia	134
B. Pengawasan Penerapan Prinsip Syariah di Perbankan Syariah dalam Sistem Hukum di Indonesia	162
C. Sanksi Pelanggaran Prinsip Syariah di Perbankan Syariah dalam Sistem Hukum di Indonesia	184
BAB IV REKONSTRUKSI PENERAPAN PRINSIP SYARIAH DI PERBANKAN SYARIAH	
A. Rekonseptualisasi Bankir Syariah dalam Kerangka Syariah ...	200
B. Reposisi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dengan Produk Hukum Berbasis Kepastian Hukum.....	252
C. Restrukturisasi Dewan Pengawas Syariah (DPS) di Perbankan Syariah dengan Prinsip Akuntabilitas	302
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	343
B. Rekomendasi.....	344
DAFTAR PUSTAKA	346
LAMPIRAN 1: TERJEMAH AL-QUR'AN DAN HADITS.....	373
LAMPIRAN 2: DAFTAR RIWAYAT HIDUP	378

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1: Buku yang Berisi Uraian/Kritikan terhadap Ketidaksyariahan di Bank Syariah	12
2. Tabel 1.2: Penelitian yang Berisi Kajian dan Temuan Ketidaksyariahan di Bank Syariah (Tidak Sesuai dengan Ketentuan Fatwa DSN-MUI)	12
3. Tabel 1.3: Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis	30
4. Tabel 2.1: Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional dari Pandangan Teoritis dan Praktis	61
5. Tabel 2.2: Klasifikasi Jual Beli	85
6. Tabel 2.3: Struktur Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.....	127
7. Tabel 3.1: Prinsip Kehati-hatian dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.....	150
8. Tabel 3.2: Landasan Yuridis Kewajiban Memiliki DPS.....	181
9. Tabel 3.3: Tipologi Riba Menurut Jumhur Ulama.....	184
10. Tabel 3.4: Tipologi Riba Menurut Fuqaha Mazhab Syafi'i.....	185
11. Tabel 3.5: Tipologi Riba Menurut Abu Zahrah dan Yunus al Mishri	186
12. Tabel 3.6: Tipologi Riba Menurut Muhammad Syafi'i Antonio	187
13. Tabel 4.1: Penyerapan Fatwa DSN-MUI ke dalam Peraturan BI/OJK.....	260
14. Tabel 4.2: Fatwa DSN-MUI yang Belum atau Tidak Diserap ke dalam Peraturan BI/OJK	269

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.1: Operasional Perbankan Syariah dan Peran Institusi Pendukung .3	
2. Gambar 1.2: Kerangka Teori	43
3. Gambar 2.1: Korelasi Peran, Fungsi dan Prinsip Operasional Bank Syariah .60	
4. Gambar 2.2: Periodisasi Perkembangan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia	128
5. Gambar 3.1: Asas Kegiatan Usaha Perbankan Syariah di Indonesia.....	156
6. Gambar 3.2: Fatwa MUI dan Kategori Berdasarkan Buku Cetak Himpunan Fatwa.....	161
7. Gambar 3.3: Posisi Pengawasan dalam Manajemen.....	167
8. Gambar 3.4: Pengawasan Syariah dalam Peradaban Islam	173
9. Gambar 3.5: Argumentasi Syariah Bunga Bank sebagai Riba	191
10. Gambar 4.1: <i>Critical Analysis Framework</i>	200
11. Gambar 4.2: Syarat Berpenampilan Menarik dalam Rekrutmen Pegawai Bank Syariah	212
12. Gambar 4.3: Ketentuan Tidak Dipersyaratkannya Kualifikasi Pendidikan Syariah dalam Rekrutmen Pegawai Bank Syariah.....	217
13. Gambar 4.4: Kaidah Terapan di Perbankan Syariah Berdasarkan Fikih Umar bin Khattab dan Abu Laits	232
14. Gambar 4.5: Bankir Syariah yang Tidak Ahli	241
15. Gambar 4.6: Bankir Syariah sebagai Pelaksana Prinsip Syariah	245
16. Gambar 4.7: Korelasi Kualifikasi Pendidikan Bankir Syariah dengan <i>Maqâshid asy-Syari'ah</i>	249
17. Gambar 4.8: Konsepsi Bankir Syariah untuk Mewujudkan Kepatuhan Syariah	251
18. Gambar 4.9: Kekaburan Hukum pada Keberlakuan dan Kekuatan Hukum Fatwa DSN-MUI.....	257
19. Gambar 4.10: Alur Penyerapan Fatwa DSN-MUI ke dalam Peraturan BI...274	
20. Gambar 4.11: Alur Penyerapan Fatwa DSN-MUI ke dalam Peraturan OJK275	
21. Gambar 4.12: Rekonstruksi Fatwa Klasik	287
22. Gambar 4.13: Hierarki Mengikat Fatwa DSN-MUI	293

23. Gambar 4.14: Silogisme Kedudukan Fatwa DSN-MUI bagi Perbankan Syariah	295
24. Gambar 4.15: Sasaran Mengikat Fatwa DSN-MUI.....	297
25. Gambar 4.16: Penerapan <i>Amar Ma'ruf Nahi Munkar</i> oleh Dewan Pengawas Syariah	315
26. Gambar 4.17: DPS dan Prinsip Akuntabilitas.....	317
27. Gambar 4.18: Alur Tahapan Menjadi DPS	327